# PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA KOMPETENSI PRODUKTIF MENERIMA DAN MEMPROSES RESERVASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KREATIF DAN PRODUKTIF SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN SMK NEGERI 1 MAGETAN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

### **Anik Triwinarti**

SMK N 1 Magetan triwinarti.anik@yahoo.com

### Abstract

Accepting and processing reservation competence is one of tourism field, both for education and tourism program. It gives the students skill, knowledge and attitude to act competence in doing front office job, especially as reservation officer. Creative and productive learning method has goal to create fun athmosphere in class since the students are not only able to learn theoritically, but also able to applied the theory in the real condition. The research method used is class action research. Population of this study are 36 students of XII (Aph1) Hotel Accomodation Majority. It is a descriptive research which the data is obtained by observation and test. Then the data is analayze by counting observation sheet using score formula. The result of this research is there is an increasing in teacher and students activity and the average grade in every cyclus. From the data, it is concluded that creative and productive method is able to increase the productive competence in accepting and processing reservation.

**Key Words:** creative and productive method, students ability.

# **PENDAHULUAN**

Pendidikan Menengah Kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik secara mandiri (wiraswasta) maupun mengisi lowongan kerja. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai satu diantara bagian pendidikan kejuruan dalam pengelolaan pembelajarannya dituntut menghasilkan tamatan / lulusan dengan kualifikasi seperti itu. Sekolah Kejuruan dituntut menghasilkan sebagaimana yang diharapkan dunia kerja, yaitu sumber daya yang memiliki kompetensi di bidang pekerjaannya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Dengan mutu lulusan seperti itu, diharapkan lulusan SMK dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional sejalan, dengan tujuan pendidikan Nasional.

Ada dunia indutri masih mengeluhkan mutu lulusan SMK dengan alasan belum memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan industri, etos kerja yang masih rendah, tingkat kedisiplinan yang masih kurang riil. Sehubungan dengan itu tingkat keterserapan lulusan SMK dan dunia industri masih rendah. Disamping itu, kemauan dan kemampuan untuk berwirausaha pun masih sangat rendah atau kurang dengan pertimbangan / alasan berbagai hal.

Model pembelajaran di SMK belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, sesuai dengan tuntutan kurikulum SMK, sehubungan dengan keterbatasan sarana prasarana

penunjang pembelajaran, terbatasnya dunia industri sebagai mitra pembelajaran, kemampuan sumber keterbatasan manusia ( guru ). Pembelajaran kompetensi produktif yang harus dikuasai sebagai bekal lulusan untuk teriun ke dunia keria masih banyak bersifat teoritis. Persentase pembelajaran teoritis dan praktik belum sesuai dengan tuntutan kurikulum dan pengelolaan pembelajaran di SMK, sehingga pemahaman lulusan tentang dunia usaha / dunia industri masih kurang.

Oleh karena itu, penyediaan sarana prasarana untuk praktik siswa disekolah yang memadai, keberadaan laboratorium program keahlian sesuai dengan tuntutan dunia industri merupakan suatu keharusan. pembelajaran kreatif dan produktif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kompetensi produktif siswa SMK. Model pembelajaran ini ditandai dengan pembelajaran tidak saja hanya melalui teori tetapi juga melaui praktik pernbelajaran dilaksanakan di sekolah dan dunia industri. Dengan model pembelajaran ini setiap peserta mengalami proses belajar melalui praktik dan bekerja langsung ( kreatif dan produktif ) pada pekerjaan yang sesungguhnya.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha, cara dan prosedur guna pembuktian kebenaran dengan menggunakan pendekatan keilmuan sehingga ilmu tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya (Riyadi, 1997:1). Metode penelitian ini meliputi (1) Rancangan Penelitian, (2) Subyek Penelitian, (3) Instrumen Penelitian, (4) Pelaksanaan Penelitian, (5) Metode Pengumpulan Data, (6) Teknik Analisa Data.

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dari masalah yang diteliti. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Magetan terhadap siswa kelas XII (Aph 1) Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Tahun Pelajaran 2014 / 2015. Jumlah subjek penelitian adalah 36 orang siswa terdiri atas 32 siswa perempuan dan 4 orang siswa lakilaki.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Rustam Mudilarto (2004). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat .

Prosedur penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut; *Planning* (perencanaan), *Acting* (pelaksanaan), *Observing* (pengamatan), dan *Reflecting* (tindakan/refleksi).

Selanjutnya dalam tiap siklus diberikan tiga kegiatan yakni: guru memberikan penjelasan, siswa

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan metode berupa lembar observasi dan tes.

Untuk memperoleh data tentang penerapan metode *Kreatif Dan Produktif* dalam pengajaran materi Menerima Dan Memproses Reservasi digunakan analisis data diskrptif dengan menghitung lembar observasi dan hasil tes.

# HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

### 1. Siklus I

a. Perencanaan

Rencana penelitian pada siklus I terdiri dari sasaran penelitian dan instrumen penelitian yang telah disajikan pada Bab III, sedangkan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Hari / Tanggal : Senin, 15 September

2014

Kelas : XII Aph 1 Jam Pelajaran : 3 - 4

Pokok Bahasan : Menerima Dan

Memproses Reservasi Faktor Pengamatan

- 1) Aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.
- 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- b. Implementasi Tindakan dan Observasi

Siklus pertama dilaksanakan dengan model pembelajaran *Kreatif Dan Produktif* sebagai berikut :

 Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan menjelaskan dan memberi contoh tentang materi Menerima Dan Memproses Reservasi.

- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif, siswa diberi kesempatan oleh guru mengemukakan pendapatnya untuk Menerima tentang materi Memproses Reservasi, setelah itu guru memberikan penjelasan secara singkat materi tentang menerima memproses reservasi. Kemudian guru membagikan lembar soal kepada siswa dan setelah itu mengamati dan membimbing mereka dalam mengerjakan soal tersebut.
- Pada penutup, guru melakukan pengukuhan hasil tugas dan simpulan akhir dari pengajaran materi menerima dan memproses reservasi bersama – sama dengan siswa.
- Selama kegiatan pembelajaran dilakukan observasi dengan jumlah observasi 2 orang, masing – masing juga dari guru Produktif Akomodasi Perhotelan.

Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus ini terdapat kriteria yang kurang baik, ini terlihat pada beberapa aspek antara lain:

- 1) Guru menyampaikan materi relaks dan penuh keakraban.
- 2) Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi dalam memahami materi pembelajaran.

Tiga aspek di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dan aspek – aspek tersebut di jadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran/ belajar mengajar pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran *kreatif dan produktif*. Aspek — aspek yang mendapat kriteria kurang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sering mengajukan pertanyaan.
- Siswa melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya, baik pada guru atau siswa.
- 3) Siswa dalam kegiatan pembelajaran selalu ada umpan balik

Nilai rata – rata siswa kelas 3 Program keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Magetan mendapatkan nilai 76,25 pada pokok bahasan kompetensi menerima dan memproses reservasi. Nilai tes pada siklus pertama ini hasilnya kurang baik, untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Guru kurang relaks dalam menyampaikan materi.
- Guru dalam menyampaikan materi masih menggunakan berbagai metode pembelajaran.
- Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi.
- 4) Siswa kurang mengajukan pertanyaan kepada guru.
- 5) Siswa jarang melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya baik pada guru atau siswa.
- 6) Siswa selama proses belajar mengajar ada umpan balik.

# d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, maka perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- 1) Guru seharusnya lebih relaks dalam penyampaian materi dan juga menerapkan model pembelajaran *Kreatif Dan Produktif*.
- Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi baik pada guru maupun siswa yang lain.
- 3) Siswa seharusnya melakukan diskusi, bertanya pada guru atau antar siswa.
- 4) Siswa seharusnya memberikan umpan balik kepada guru.

### 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Rencana penelitian pada siklus II untuk mengetahui sarana dan instrumen penelitian sama dengan putaran berikutnya, sedangkan rencana pelaksanaannya adalah sebagai berikut : Hari / tanggal :

Senin / 10 November 2014,

Rabu / 12 November 2014,

Sabtu / 15 November 2014,

Senin / 17 November 2014

Kelas : XII Aph 1

Jam Pelajaran :3 - 4, 8 - 9, 8 - 9, 3 - 4.

Pokok Bahasan : Menerima Dan Membahas Reservasi

Faktor Pengamatan

- 1) Aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung
- 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung

# b. Implementasi Tindakan dan Observasi

- Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberi contoh tentang cara menerima dan memproses pesanan kamar dari tamu.
- 2) Pada kegiatan inti guru mencoba menerangkan kembali tata cara dan prosedur menerima dan memproses pesanan kamar tamu dengan benar.
- 3) Guru mengamati dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan tata cara menerima dan memproses pesanan kamar tamu.
- 4) Penutup, guru melakukan pengukuhan bersama dengan siswa
- 5) Selama pembelajaran dilakukan observasi dengan jumlah observer dua orang.

Aspek – aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar siklus II yang dilaksanakan oleh dengan guru menggunakan metode Kreatif Dan Produktif mendapatkan penilaian terbaik dari observer. Maksudnya dari seluruh aspek penilaian tersebut merupakan hasil optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif. Aspek – aspek tersebut adalah:

- 1) Guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media.
- 2) Guru mengamati dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempraktikkan inti dari materi menerima dan memproses reservasi.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya, berdiskusi dalam memahami materi pelajarannya.
- 4) Guru memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanya.

Tiga aspek yang mendapatkan nilai kurang di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus II. Untuk menyempurnakan aspek – aspek di atas dalam menyampaikan materi, guru perlu menggunakan media serta memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanya.

Aspek – aspek yang mendapatkan penilaian kurang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mencatat hal hal yang pentin ketikan proses belajar mengajar berlansung.
- 2) Selama pembelajaran berlangsun ada umpan balik.

Dua aspek yang mendapatkan penilaian kurang baik merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus II. Dari penilaian aspek yang kurang baik serta yang baik dapat dijadikan bahan kajian pada siklus beriknya.

Nilai rata – rata kelas 3 Program keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Magetan pada siklus ke dua ini mendapatkan nilai rata – rata 87,16

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut :

- Guru dalam menyampaikan mata pelajaran kurang menggunakan media.
- 2) Guru kuran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi dalam memahami mata pelajaran.
- 3) Guru kurang memberikan umpan balik.
- 4) Siswa jarang mencatat hal hal yang penting selama proses belajar mengajar berlangsung.
- 5) Siswa kurang memberikan umpan balik kepada guru.

# d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II ini masih terdapat kekurangan. Perlu adanya revisi untuk dilaksanakan pada siklus III yaitu:

- 1) Guru dalam menyampaikan materi hendaknya menggunakan media agar siswa lebih tertarik dan memahami materi yang diberikan,
- Guru harus lebih sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi dengan temanya agar dalam kegiatan belajar mengajar selalu aktif.
- Guru hendaknya harus segera memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanya sehingga mendorong

- siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 4) Siswa seharusnya mencatat hal hal yang penting ketika guru menerangkan materi menerima dan memproses reservasi.
- 5) Siswa seharusnya memberikan umpan balik, ketika guru bertanya kepada siswa.

### 3. Siklus III

### a. Rencana

Rencana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam siklus III ini adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal: Rabu / 03 Desember 2014

Kelas : XII Aph 1 Jam Pelajaran: 8 - 9

Pokok Bahasan: Menerima Dan Membahas

Reservasi

Faktor Pengamatan:

- 1) Aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung
- 2) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung
- b. Implementasi Tindakan dan Observasi
  - 1) Pada awal pelaksanaan pembelajaran, menyampaikan tuiuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan memberi contoh tentang cara menerima dan memproses pesanan kamar dari tamu.
  - 2) Pada kegiatan inti pembelajaran ini tahap demi tahap berjalan dengan baik.
  - 3) Guru memberikan post test kepada siswa.
  - 4) Selama pembelajaran observasi dengan jumlah observer dua

Aspek – aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar siklus III yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode Kreatif Dan Produktif mendapatkan penilaian yang baik dari observer adalah Guru menyampaikan manfaat dari materi yang akan disampaikan.

Dengan menyempurnakan aspek diatas dalam menerapkan model pembelajaran Kreatif dan Produktif diharapkan hasil yang diperoleh siswa dapat maksimal.

Aspek – aspek yang diamati pada aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan

- menggunakan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif ini adalah sebagai berikut:
- 1) Siswa berbisik bisik pada waktu guru menjelaskan.
- 2) Siswa aktif mengajukan pertanyaan.

Nilai rata – rata siswa kelas 3 Program keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Magetan Tahun Pelajaran 2014 / 2015 diperoleh nilai rata – rata 90,13. Dengan hasil dapat diketahui bahwa hasil tes materi menerima dan memproses reservasi pada siklus ke tiga mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran materi menerima dan memproses reservasi dengan metode Kreatif Dan Produktif dapat meningkatkan kemampuan siswa.

### c. Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menyampaikan manfaat dari materi pelajaran yang disampaikan.
- 2) Siswa berbisik bisik pada waktu guru menjelaskan.
- 3) Siswa kurang aktif mengajukan pertanyaan.

# d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan belaiar mengajar pada siklus III ini sudah berjalan baik, tetapi masih ada sedikit kekurangan, untuk itu diperlukan revisi penyempurnaan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif.

- 1. Guru seharusnya menyampaikan manfaat dari materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 2. Siswa seharusnya tidak berbisik bisik ketika guru menjelaskan materi.
- 3. Siswa seharusnya lebih aktif mengajukan pertanyaan kepada guru.

# **Analisa Data**

Pada siklus pertama dari pengamatan 

Pada siklus kedua hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

Kreatif Dan Produktif sebesar : 
$$\frac{34}{40}$$
 X 100 % = 85 %

Pada siklus ketiga hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

Kreatif Dan Produktif sebesar : 
$$\frac{36}{40}$$
 X 100 % = 90 %

Pada siklus pertama dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

Kreatif Dan Produktif sebesar : 
$$\begin{array}{c} 30 \\ ----- \\ 40 \end{array}$$
 X 100 % = 75 %

Pada siklus kedua hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

Pada siklus ketiga hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

Kreatif Dan Produktif sebesar : 
$$\frac{38}{40}$$
 X 100 % = 95 %

# **Analisis Hasil Tes Siswa**

Berdasarkan hasil tes dan praktik yang diperoleh pada setiap akhir sub kompetensi pelajaran yang dilakukan selama tiga siklus di dapatkan hasil sebagai berikut :

Pada siklus I sampai dengan siklus III terdapat peningkatan hasil tes kemampuan siswa dalam pembelajaran materi menerima dan memproses reservasi. Peningkatan ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran *Kreatif Dan Produktif*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif dapat meningkatkan kemampuan siswa.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dalam pembelajaran *Kreatif dan Produktif* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran materi menerima dan memproses reservasi. Ini dapat terlihat pada nilai rata – rata yang diperoleh selama tiga siklus adalah sebagai berikut:

- 1. Siklus I, dengan guru mengadakan post tes, siswa mendapatkan nilai rata rata 76,52
- 2. Siklus II, dengan guru mengadakan pengamatan dan penilaian terhadap proses pelaksanaan praktik materi menerima dan memproses reservasi, siswa mendapatkan nilai rata rata 87,16
- Siklus III, dengan guru mengadakan post tes, siswa mendapatkan nilai rata – rata 90.13

Dengan mengacu pada data Analisi Tes Kemampuan Siswa ternyata model pembelajaran *Kreatif Dan Produktif* didapatkan peningkatan kemampuan siswa pada materi Menerima Dan Memproses Reservasi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Aktivitas guru dalam pembelajaran materi Menerima Dan Memproses dengan menggunakan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif siklus pertama hingga siklus ketiga terus mengalami peningkatan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan skor yang diperoleh siklus I 78 %, siklus II 85 %, dan siklus III 90 %. aktivitas Sedangkan siswa dengan pembelajaran materi Menerima Dan Memproses Reservasi dengan menggunakan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif yang dilakukan selama tiga siklus dapat di tunjukkan dengan perolehan skor dari siklus I 75 %, siklus II 83 %, siklus III 95 %
- 2. Kemampuan siswa kelas III Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dalam pelajaran Kantor Depan Hotel pokok bahasan kompetensi Menerima Dan Memproses Reservasi yang dilakukan selama tiga siklus menunjukkan kemampuan siswa yang terus meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata - rata dari siklus I 76,52, siklus II 87,16, dan siklus III 90,13. Hal ini membutuhkan perhatian seorang guru yang menggunakan model pembelajaran Kreatif Dan Produktif agar kemampuan siswa dapat terus ditingkatkan.

### **REFERENSI**

Dahlan, M.D. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.

Depdikbud. 1999. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan: Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan, Produktif Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Jakarta. Depdikbud

\_\_\_\_\_,1999. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*: Pedoman Pelaksanaan Jakarta: Depdikbud

- Depdiknas. 2004. Kurikulum SMK Edisi 2004: Bidang Keahlian Pariwisata Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen, Direktorat Dikmen.
- Evarinayanti. 2002. Materi DikIat Pelatihan Berbasis Kompetensi: Buku IV Pengembangan Standar Kompetensi. Jakarta: PPPGK.
- Mulyasa, E. 2003. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implemenfasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyadi, Slamet.1997. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo.

- Sudjana, Nana.1989. *Dasar dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Sinar Baru.
- Suwithi, Ni Wayan.2008. Direktorat
  Direktorat Pembinaan Sekolah
  Menengah Kejuruan, Direktorat
  Jenderal Manajemen Pendidikan
  Dasar dan Menengah, Departemen
  Pendidikan Nasional. Jakarta:
  Direktorat Pembinaan Sekolah
  Menengah Kejuruan.
- Tarigan, Hanry Guntur.1989. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta:----